

Entry Data Vaksinasi Covid-19 Aplikasi Primary Care Pada Vaksinasi Massal di Balai Kalurahan Panggungharjo.

Vonita Indra Andriani^{1*}, Muhammad Muslim²

^{1,2}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, STIKES Akbidyo

*Korespondensi: Vonita Indra Andriani, vonitazuhri@gmail.com

ABSTRAK. Permasalahan entry data p-care dilapangan ketika vaksinasi masal dilakukan dalam jumlah ribuan akan memunculkan permasalahan baru yakni kurangnya tenaga entry data vaksinasi secara realtime. Tujuan dari pengabdian masyarakat entry p-care adalah membantu tenaga medis puskesmas sebagai petugas entry p-care guna mengejar efektifitas dan efisiensi penginputan data vaksinasi, dimana semakin banyak petugas entry p-care akan semakin cepat data dilaporkan ke pusat. petugas plot entry 1 akan menginputkan data vaksinasi dari nomor 1 sampai 991 bila peserta vaksinasi berjumlah 1000 peserta. Dimana patokan dari entry data adalah nomor angka akhir peserta vaksinasi. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat membuat penginputan data lebih cepat dan memakan waktu yang cenderung lebih singkat walaupun peserta vaksinasi berjumlah 1000 peserta lebih dengan batasan waktu sampai jam 12 siang.

Kata kunci: Entry data P-Care; Vaksinasi Covid-19: P-Care BPJS

ABSTRACT. The problem of p-care data entry in the field when mass vaccinations are carried out in thousands will create a new problem, namely the lack of real-time vaccination data entry personnel. The purpose of the entry p-care community service is to help health center medical personnel as p-care entry officers to pursue the effectiveness and efficiency of inputting vaccination data, where the more p-care entry officers, the faster the data will be reported to the center. plot entry 1 officers will input vaccination data from numbers 1 to 991 if there are 1000 vaccination participants. Where the benchmark of data entry is the final number of vaccination participants. The community service that has been carried out can make data entry faster and take a shorter time, even though there are more than 1000 vaccination participants with a time limit of 12 noon.

Keywords: P-Care data entry; Vaccination Covid-19: P-Care BPJS

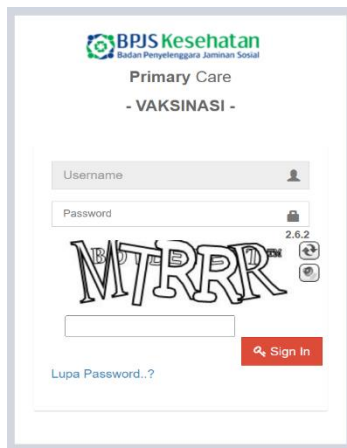
PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Guner, Hasanoglu, dan Aktas, 2020).

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu masyarakat haruslah tetap menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), menjaga jarak fisik, menghindari kerumunan, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau sering menggunakan handsanitizer, selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan tetap di rumah saja selama tidak ada keperluan mendesak. Semakin tingginya kesadaran arti kesehatan bagi

masyarakat sehingga kebutuhan akan jasa layanan kesehatan juga semakin tinggi, dalam hal ini jasa vaksinasi Covid-19 yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat secara gratis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat, Program BPJS di puskesmas saat ini juga sudah menggunakan aplikasi komputer yang digunakan untuk pengolahan data program kesehatan, aplikasi BPJS tersebut yaitu aplikasi *Primary Care (P-Care)* berbasis *website* sebagai penyimpanan data untuk pasien BPJS yang disimpan di dalam penyimpanan data BPJS secara *daring* seperti pada gambar 2.



Gambar 1. P-Care BPJS

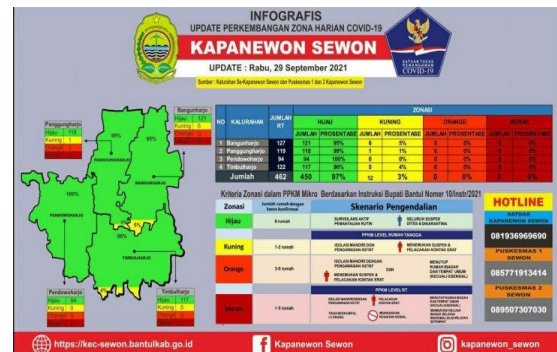
METODE

Metode yang digunakan yakni penginputan data vaksinasi secara langsung melalui terapan piranti perangkat lunak aplikasi *Primari Care* yang berbasis website atau secara *online* untuk *entry* data dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara massal yang telah disediakan oleh BPJS. Adapun metode *entry* data vaksinasi yang digunakan adalah metode pembagian petugas *entry* data vaksinasi berdasarkan ekor nomor observasi pada bagian pendaftaran, misal: petugas plot *entry* 1 akan menginputkan data vaksinasi dari nomor 1 sampai 991 bila peserta vaksinasi berjumlah 1000 peserta. Dimana patokan dari *entry* data adalah nomor angka akhir peserta vaksinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peta Sebaran Covid-19 Di Kec. Sewon

Berdasarkan Pemerintah Kabupaten Bantul Kapanewon Sewon di websitenya pada tanggal 29 September 2021, Kapanewon Sewon memiliki empat (4) Kalurahan, Yaitu Bangunharjo, Panggungharjo, Pendowoharjo dan Timbulharjo. Puskesmas yang berada di daerah Kapanewon Sewon adalah Puskesmas Sewon I dan Puskesmas Sewon II. Sehingga data vaksinasi Covid-19 di Kapanewon Sewon berdasarkan data dari Kelurahan se-Kapanewon Sewon dan Puskesmas I dan II. Hingga 29 September 2021 data vaksinasi Covid-19 di Kapanewon Sewon dapat dilihat dari infografis pada gambar 1.



Gambar 2. Peta sebaran covid-19 kec. sewon

B. Persiapan

Tim pelaksana melakukan persiapan melalui koordinasi dengan tim dari Puskesmas Sewon II, terkait dengan pelaksanaan *entry* data atau pencatatan pelaksanaan hasil vaksinasi di Aplikasi *P-Care*, dari surat permintaan bantuan dosen dan mahasiswa Prodi DIV Manajemen Informasi Kesehatan STIKes AKBIDYO untuk membantu kelancaran program vaksinasi Covid-19 dan tertib administrasi dalam pelayanan vaksinasi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Sewon II dan koordinasi di lapangan sebelum hari pelaksanaan vaksinasi.

C. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan vaksinasi di Balai Kalurahan Panggungharjo, diawali breafing yang dilakukan oleh Ketua panitia pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara massal dari Puskesmas Sewon II. Breafing dilakukan pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 jam 07.30 WIB setelah itu petugas *entry* menempatkan diri sesuai dengan plot tempat yang sudah disediakan di sebelah selatan. Pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat Kapanewon Sewon dimulai pada jam 08.00 WIB. Dosis yang disediakan adalah 1000 dosis vaksin Sinovac dengan penjadwalan bagi peserta vaksinasi dosis kedua seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Pembagian plot entry data

Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 massal ini, petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 dari Puskesmas Sewon II mengajak relawan dan tim pengabdian dari Prodi DIV STIKes AKBIDYO sebagai petugas pengarah, petugas pendaftaran dan petugas *entry P-Care* vaksin Covid-19 secara online. Petugas-petugas tersebut sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pengarah dari petugas pelaksana vaksinasi Covid-19 dari Puskesmas Sewon II seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Tim entry data DIV MIK

Petugas *Entry* data hasil vaksinasi Covid-19 melakukan pencatatan atau *entry* data di Aplikasi *P-Care* yang berbasis website atau online ini menggunakan fasilitas wifi dari kantor Kalurahan panggunharjo, karena keterbatasan bandwidth yang tersedia, maka untuk kelancaran *entry* data dibantu dengan menggunakan kuota dari pelaksana pengabdian atau dari relawan *entry* data. Prasarana beserta fasilitas meja, kursi, kelistrikan dan pendukungnya disediakan oleh petugas perlengkapan dari Kalurahan Panggunharjo. Pelaksana pengabdian menggunakan laptop masing-masing dalam pelaksanaannya dan tidak lupa menggunakan baju APD, topi pelengkap APD, masker serta menjaga proses dengan menggunakan handsanitizer.

Petugas *entry* data membuka aplikasi *Primary Care* versi vaksinasi Covid-19 secara *search engine* atau *googling* di internet atau buka melalui pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/Login. Setelah muncul tampilannya, maka dimasukkan *username* dan *password* yang diberikan oleh panitia dari puskesmas. Setelah itu proses *entry* data vaksinasi Covid-19 dapat dimulai.

Penduduk melakukan pendaftaran di layanan

pendaftaran vaksinasi sebagai peserta vaksinasi, kemudian dicek fisik tanda vital, empat tanda vital utama yang dipantau oleh profesional medis dan relawan medis, meliputi pengecekan suhu tubuh, denyut nadi, laju pernapasan, dan tekanan darah. Walaupun sebenarnya tekanan darah tidak dianggap sebagai tanda vital, namun sering diukur bersama dengan tanda vital. Setelah itu peserta vaksinasi akan disuntik vaksin sinovac dosis kedua. Data rekam medis dari peserta vaksinasi tersebut dibawa peserta vaksinasi dari pendafatara, pemeriksaan tanda vital, penyuntikan vaksin dengan diisikan datanya oleh petugas-petugas yang melayani peserta vaksinasi, kemudian terakhir dibawa peserta vaksinasi ke bagian *entry* data. Petugas *entry* data akan mengentrikan data peserta vaksinasi. Peserta vaksinasi menunggu pengentrian datanya, sambil istirahat jeda setelah vaksinasi, bila tidak ada keluhan atau alergi setelah vaksinasi Covid-19. Bila tidak ada keluhan dan *entry* data sudah selesai maka peserta vaksinasi akan mendapatkan kartu vaksinasi Covid-19.

Permasalahan yang dialami peserta vaksinasi dari ketika menunggu kartu vaksinasi Covid-19 tercetak adalah sertifikat vaksinasi tidak dapat dibuka dari aplikasi PeduliLindungi. Hal ini terkait data input pendaftaran vaksinasi Covid-19 yang pertama kali. Aplikasi PeduliLindungi terintegrasi dengan data *P-Care* versi vaksinasi Covid-19. Dimana data yang diinputkan di Aplikasi *P-Care* seperti nama, NIK, umur, serta kelompok masyarakat (lansia, tenaga kesehatan, dan lain-lain). Data tersebut terintegrasi ke PeduliLindungi. Ketika peserta vaksinasi mendaftarkan diri, statusnya sebagai calon penerima vaksin. Masalah yang terjadi, jika data yang dimasukkan di aplikasi *P-Care* tidak valid, maka status peserta vaksinasi ketika selesai divaksinasi, sertifikat tidak muncul atau tidak bisa diakses di Aplikasi PeduliLindungi. Dimana sertifikat vaksinasi Covid-19 yang seharusnya dapat diakses seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Sertifikat vaksinasi

Jadi permasalahan akses sertifikat vaksinasi Covid-19 dari aplikasi PeduliLindung dapat diselesaikan karena penginputan nama yang sesuai dengan kartu vaksinasi Covid-19, karena data pendaftaran di vaksin Covid-19 pertama di aplikasi P-Care akan tersimpan dan berlanjut digunakan di vaksinasi Covid-19 kedua. Pada saat ini sertifikat vaksinasi Covid-19 diperlukan untuk dapat masuk ke tempat-tempat tertentu yang mewajibkan orang yang masuk ke tempat itu harus sudah tervaksin Covid-19, contohnya ketika akan masuk bank.

Secara keseluruhan permasalahan yang timbul akibat kekurangan tenaga entry data vaksinasi Covid-19 masyarakat Kapanewon Sewon di aplikasi *Primary Care* pada vaksinasi massal di Balai Kalurahan Panggungharjo selama pelaksanaan vaksinasi dengan adanya keikutsertaan tim pengabdian dapat membantu pencatatan pelaksanaan atau entry data hasil vaksinasi. Selain itu juga dilakukan perekrutan penduduk setempat dan dari instansi lain yang kemudian dilatih untuk menjadi relawan. Dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi dan pencatatan hasil dapat diselesaikan berkisar hingga jam dua belas siang. Tidak jauh berbeda dengan perkiraan dari panitia vaksinasi tim Puskesmas Sewon II di saat briefing pagi bahwa target pelaksanaan 1000 dosis akan diselesaikan pada jam 12.30 WIB. Tentu saja selama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara massal di balai Kalurahan Panggungharjo ini dilaksanakan dengan mentaati protokol kesehatan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan permasalahan yang timbul akibat kekurangan tenaga entry data vaksinasi Covid-19 masyarakat Kapanewon Sewon di aplikasi *Primary Care* pada vaksinasi massal di Balai Kalurahan Panggungharjo selama

pelaksanaan vaksinasi dengan adanya keikutsertaan tim pengabdian dan relawan lainnya dapat membantu pencatatan pelaksanaan atau entry data hasil vaksinasi dapat dilaksanakan dengan lancar dan selesai tidak jauh dari waktu yang diperkirakan. Permasalahan akses sertifikat vaksinasi Covid-19 dari aplikasi PeduliLindung dapat diselesaikan karena penginputan nama yang sesuai dengan kartu vaksinasi Covid-19, karena data pendaftaran di vaksin Covid-19 pertama di aplikasi P-Care akan tersimpan dan digunakan di vaksinasi Covid-19 kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Guner, R, Hasanoglu, I., dan AKtas, F. 2020. Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50 (SI-I), 571-577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>.
- Imandiar, Yudistira, 2021. *Aplikasi P-Care Mudahkan Petugas Kelola Data Peserta Vaksinasi Covid*. <https://news.detik.com/berita/d-5745903/aplikasi-p-care-mudahkan-petugas-kelola-data-peserta-vaksinasi-covid>.
- Pemkab Bantul Kapanewon Sewon, 2021. *Update Data Sebaran Zonasi covid-19 Kapanewon Sewon Per 29 September 2021*. <https://kec-sewon.bantulkab.go.id/berita/2021/09/update-data-sebaran-zonasi-covid-19-kapanewon-sewon-per-29-september-2021>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- PERSI, 2021. *Registrasi, Skrining dan Pencatatan Pemberian Vaksin Covid-19 Gunakan Aplikasi P-Care BPJS Kesehatan*. <https://persi.or.id/registrasi-skrining-dan-pencatatan-pemberian-vaksin-covid-19-gunakan-aplikasi-p-care-bpjs-kesehatan/>.
- Pratama, Akhdi Martin, 2021. *PCare BPJS Kesehatan: Cara Daftar dan Fitur Vaksinasi Covid-19*. <https://money.kompas.com/read/2021/09/12/153000426/pcare-bpjs-kesehatan-->

cara-daftar-dan-fitur-vaksinasi-covid-19.

Rokom, 2021. *Pencatatan Vaksinasi COVID-19 melalui Aplikasi Pcare, Kemenkes Instruksikan Dinkes Segera Input Data*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210121/0536820/pencatatan-vaksinasi-covid-19-melalui-aplikasi-pcare-kemenkes-instruksikan-dinkes-segera-input-data/>.